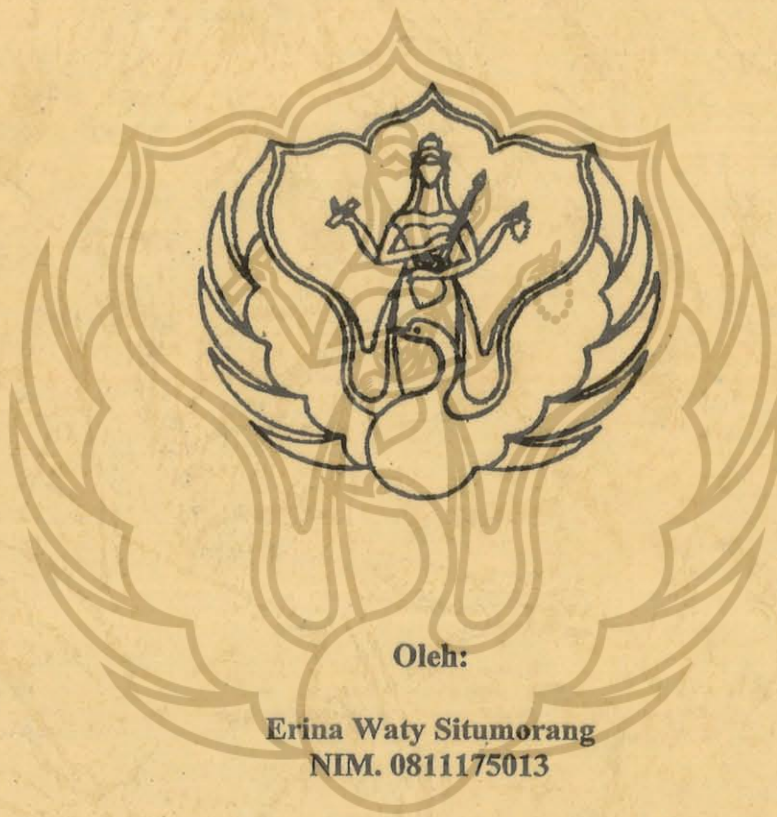


**APRESIASI MUSIK SISWA INSTRUMEN TIUP KAYU  
DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR**

**Program Studi S1 Seni Musik**



**Oleh:**

**Erina Waty Situmorang  
NIM. 0811175013**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**

**APRESIASI MUSIK SISWA INSTRUMEN TIUP KAYU  
DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR**  
**Program Studi S1 Seni Musik**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3866 / H / S / 2012
KLAS	
TERIMA	9/7/2012
	STG



Oleh:

**Erina Waty Situmorang**  
**NIM. 0811175013**

**JURUSAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**

**APRESIASI MUSIK SISWA INSTRUMEN TIUP KAYU  
DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Erina Waty Situmorang  
NIM. 0811175013**

**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan**

**Diajukan kepada:**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**



Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus tanggal 14 April 2012.

Tim Penguji :



**Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St.**  
Ketua Program Studi/ Ketua



**Drs. Musmal, M. Hum.**  
Anggota/Pembimbing I



**Hendrikus Mulyadi, S. Sn.**  
Anggota/Pembimbing II



**Drs. R. Chairul Slamet, M. Sn.**  
Anggota/Penguji Ahli



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Prof. Dr. I Wayan Dana, S. ST., M. Hum.**  
NIP. 19560308 197903 1 001

Motto :

☆☆TIDAK ADA KATA TUNDA DAN NANTI☆☆

☆☆DISIPLIN DAN BERDOA ADALAH KUNCI KEBERHASILAN☆☆

Hanya yang menabur dengan menangis tahu arti yang sebenarnya dari sukacita pada saat ia menuai.

Orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai

(Mazmur 126 :5)

Karya tulis ini ku persembahkan untuk :

☆BOS BESAR "Tuhan Yesus"

☆Kedua Orang Tua ku

☆Abang dan Kakak-kakak ku

☆Sahabat Hatiku \*PMK ISI

## INTISARI

Apresiasi Siswa Instrumen Tiup Kayu di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, hal ini dilaksanakan dengan tujuan agar siswa instrumen tiup kayu mampu untuk berapresiasi dalam bentuk musik ansambel tiup kayu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Rumusan masalah hanya dibatasi pada proses pembelajaran ansambel tiup kayu dan bagaimana siswa dalam menanggapi repertoar yang tersedia. Melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi disimpulkan bahwa metode pelatihan yang tepat diberikan adalah metode ceramah, stimulan, penugasan, latihan seksional dan praktek bersama.

Kata Kunci : Apresiasi, Ansambel Tiup Kayu.



## KATA PENGANTAR

Segala puji, sembah, hormat dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Juru Selamat, atas Berkah, dan Kasih Karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Apresiasi Musik Siswa Instrumen Tiup Kayu Di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu-Nya. Banyak hal dan pengalaman berharga yang penulis dapatkan selama proses penggarapan tugas akhir ini, tentunya akan penulis jadikan sebagai pegangan untuk lebih maju lagi dalam memperluas wawasan serta pengalaman bermusik kedepan.

Begitu banyak dukungan dan bantuan yang penulis terima dalam menyelesaikan tugas akhir ini, baik itu secara moral, materi, doa dan juga semangat. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan kelancaran dalam menyelesaikan studi penulis.
2. Dra. Suryati, M.Hum., selaku sekretaris jurusan yang selalu membantu penulis dalam memberikan informasi-informasi tentang perkuliahan.



3. Drs. Musmal, M.Hum., selaku dosen pembimbing dan dosen wali, yang telah banyak membantu penulis, selalu sabar membimbing dan meluangkan waktu bagi penulis, sehingga tugas akhir ini dapat selesai dengan baik.
4. Hendrikus Mulyadi, S.Sn., Sebagai dosen pembimbing, dosen mayor Flute di Yogyakarta, juga sebagai abang dan sebagai bapak, terimakasih karena selalu memberi saya semangat untuk terus maju dalam bermusik, memotivasi saya, memberi siraman-siraman rohani, saling bertukar pikiran, curhat, memberikan pencerahan, menasehati saya, yang selalu sms untuk memberikan semangat untuk terus belajar, membimbing dan mendukung saya bermain flute dari awal semester sampai akhir semester ini, banyak lagi ungkapan terimakasih yang sulit penulis ungkapkan, sukses buat tesisnya mas imoeng dan Tuhan Memberkati.
5. My Lovely Boss, S. Situmorang dan My Lovely Mom M. Br. Sianipar, yang sangat saya kasihi, sayangi, hormati dan teladani. Terimakasih atas kasih sayang, pengorbanan yang luar biasa demi pendidikan saya, perjuangan, doa yang selalu menguatkan saya, semangat dan dukungan yang telah diberikan kepada saya. Bapak yang sudah di surga senyumannya yang selalu jadi kekuatan penulis. Mamak yang selalu jadi penyemangat hidup penulis, teladan dan senyum bagi penulis selalu. Sangat bangga penulis memiliki Orang Tua yang tangguh, luar biasa dan penuh kasih, Tuhan Yesus Memberkati.



6. Eripin Situmorang, sebagai abang dan pengganti bapak bagi penulis yang sangat penulis kasihi, hormati, sayangi, terimakasih atas doa, motivasi dan kerja keras yang diberikan demi pendidikan penulis.
7. Kakak-kakak penulis, Erika Situmorang, Eriana Situmorang, Erintan Situmorang, S.E., yang selalu jadi tempat curhat penulis, terimakasih telah menuntun, memotivasi, doa dan dukungannya bagi penulis.
8. Seluruh teman-teman seiman Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) ISI, Alice, Bunga Narcissia Sanjaya, Eirene Ganap, Anjoers, Daud Mahagni, Ebrina Manalu, Tyan, Alleluya, Rizsky, Citra, Rahel, Grace, Silvia Siahaan, Recky, Braniawan, Herda, Wawan, E'el, Andy, Herlin, Fenni, Lucky, Rato, Yohanes, Friska, Martha, Maria, Zera. terimakasih atas doa, dukungan, kesempatan melayani Tuhan bersama, dan motivasi bagi penulis.
9. Teman-teman kampus, sewon dan sekitarnya, Lucky Destinar dan Rahmat, teman sekaligus adek bagi penulis, trimakasih atas doa, curhat-curhatnya dan waktu yang diberikan menemani penulis bimbingan ke godean. Maria, Zera "cil", Friska, Martha, mba niken, trimakasih atas persaudaraan, semangat, dukungan, doa, dan firman-firman yang menguatkan penulis.
10. Keluarga Besar Situmorang Sipitu Ama Se- DIY, Johannes Situmorang, SH., Erwin Situmorang, SH., Benny Situmorang, Wilson Situmorang, Gerald Situmorang, Erika Siringo-siringo, Lelys Situmorang, Alex

Situmorang, Wandy Sitohang, Kia Situmorang, Perdin Sitohang, dan semua yang belum tercantum namanya. Trimakasih telah memberikan arti keluarga, persaudaraan, menjaga, nasehat, doa dan semangat-semangat bagi penulis.

11. Seluruh teman-teman Keluarga Seni Batak Japaris (KSBJ) Marselda Laura Saragih, Trisa Ronapita Marpaung, Hardi Arianto Saragih, Bg Ucok “gimbal”, Ridho, Bg Dani, Ka Yanti, Ocha, Martha, ka Dewi, Henry, Siska Butar-butar, Fransiska, Friska, Andis, Irwan, Erwin, Plato, Agus, Bernad, Juni, Elisabeth Karen, bg tanaka, Lena, Yohana, zacky, dan semua yang belum disebutkan. Terimakasih atas persaudaraannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran, masukan dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pecinta musik pada umumnya dan mahasiswa tiup kayu pada khususnya.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Landasan Teori.....	11
F. Tinjauan Pustaka.....	12
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	14



## **BAB II LATAR BELAKANG HISTORIS DAN TEORETIS**

A. Sejarah Singkat SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.....	15
B. Sekilas Tentang Apresiasi Musik.....	24
C. Sekilas Tentang Ansambel Tiupp Kayu.....	27
1. Flute.....	32
2. Klarinet.....	33
3. Saxophone.....	35
4. Oboe.....	37

## **BAB III APRESIASI MUSIK SISWA INSTRUMEN TIUP KAYU DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

A. Pengajaran Ansambel Tiup di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta	
1. Dasar Tujuan.....	40
2. Ansambel Tiup Sebagai Sarana Pendidikan.....	45
B. Pelaksanaan Belajar Mengajar.....	47
C. Langkah-Langkah Pembelajaran.....	50
1. Tahap Pendahuluan.....	50
2. Tahap Pemanasan.....	51
3. Tahap Inti.....	52
4. Tahap Penutup.....	53

D. Sumber Belajar.....	53
E. Pembuatan Aransemen.....	53
F. Pengelolaan Latihan.....	58
1. Metode Belajar.....	58
2. Evaluasi Latihan.....	61
G. Masalah-Masalah yang Dihadapi.....	64
1. Faktor Dari Siswa.....	64
2. Suasana Kelas.....	65
3. Alat Musik yang Digunakan.....	65
4. Ruang Lingkup Belajar Mengajar.....	66
5. Aransemen.....	67
6. Keadaan Siswa.....	67
7. Suasana Belajar Mengajar.....	68
8. Perencanaan Pementasan.....	68
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Musik sekarang ini sudah menjadi bagian dari hidup setiap manusia yang bisa memiliki pengaruh baik dan buruk. Musik sudah merupakan hal yang senantiasa hadir dalam kehidupan. Alam, tercipta dengan kekayaan nuansa irama musik. Manusia sejatinya tidak bisa lepas dari bunyi-bunyian yang terdengar setiap saat dengan aneka jenis frekuensinya, durasi, tempo dan irama. Bunyi-bunyian alam adalah irama musik khas, yang mengajari manusia akan keharmonisan, keseimbangan, simetris, rasa kebersamaan dan penyatuan. Hal inilah yang menjadi sebuah gambaran betapa pentingnya peranan musik dalam kehidupan.

Pengertian musik sangat luas, dimana-mana kita dapat menemukan musik. Ketika pergi ke *mall* untuk belanja atau sekedar jalan-jalan dan bersantai, kita pasti mendengar suguhan musik. Ketika sedang di rumah sendirian dan kesepian, musik merupakan salah satu solusi kita untuk menemani, bahkan mampu menambah semarak suasana. Musik sudah menjadi bagian dari kehidupan dan kita pun tidak dapat dipisahkan dari musik.



Musik juga dikatakan sebagai perilaku sosial yang kompleks dan universal. Setiap manusia memiliki apa yang disebut dengan musik, oleh karenanya semua warga masyarakat adalah potret dari kehidupan musikal.<sup>1</sup>

Hasshumaker (1980) menunjukkan bahwa musik memiliki kemampuan untuk memfasilitasi perolehan bahasa, kesiapan membaca dan perkembangan kecerdasan secara umum. Musik juga dapat menciptakan sikap yang positif terhadap suatu objek, menurunkan tingkat bolos sekolah di tingkat sekolah menengah dan atas, meningkatkan kreativitas serta mendukung perkembangan sosial, kepribadian, penyesuaian diri dan harga diri.<sup>2</sup>

Musik merupakan representasi yang menghadirkan keseimbangan. Pengaruh pada saat mendengarkan musik dapat menimbulkan musikalitas seseorang. Musikalitas yang dimiliki setiap orang berbeda-beda. Rasa keindahan musikal meliputi kepekaan melodi, ritme, dan harmoni, sehingga pendidikan musik diperlukan sebagai dasar pengetahuan estetika seseorang.<sup>3</sup>

Musik juga menjadi salah satu kajian pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar manusia yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas hidupnya yang pelaksanaannya berada pada suatu proses

---

<sup>1</sup>Djohan, *Psikologi Musik*, (Yogyakarta : Best Publisher, Galang Press, 2009), hal 41

<sup>2</sup>Yeni, Rachmawati, *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*, Sebuah Panduan Untuk Pendidikan, (Yogyakarta : Penerbit panduan, 2005), hal. xxix

<sup>3</sup>Hugh M. Miller, *Introduction to Music a Guide to Good Listening*, (New Mexico : Barnes & Nobel Inc., 1971).

kesinambungan dan saling berkaitan secara dinamis dalam satu kesatuan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Pendidikan musik merupakan salah satu aspek dari keseluruhan pendidikan kesenian yang merupakan sarana untuk membantu anak didik membentuk pribadinya, melalui penanaman dan peresapan rasa indah, serta rasa peka. Hal ini dapat membentuk atau menemukan jati diri sehingga menjadi manusia berbudi luhur yang kreatif dan estetis sebagai salah satu aspek penting bagi totalitas pembinaan anak didik.

Seperti halnya dengan ilmu pengetahuan dan kesenian yang lain, maka dalam musik juga diperlukan pelatihan, bahkan harus ada kerja keras untuk menguasai materi agar dapat menggunakan instrumen serta memahirkkan teori musiknya dan dapat membawakan suatu musik yang besar dan bernilai.

Apresiasi musik dapat didefinisikan sebagai dicapainya kemampuan untuk mendengarkan musik dengan penuh pengertian. Meskipun orang memiliki kemampuan yang berbeda dalam daya tangkap musikal mereka, tak seorangpun lahir dengan kemampuan ini, ia hanya bisa dicapai. Usaha secara sadar merupakan keharusan yang dituntut sepanjang waktu dalam latihan mendengarkan musik secara penuh pengertian.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Miller, *Ibid.*, hal. 1

Istilah apresiasi berasal dari kata latin *appretiatius* yang merupakan bentuk *past participle*, yang artinya *to value at price* atau penilaian pada harga. Dalam bahasa Inggris disebut *appreciation* yang artinya penghargaan dan pengertian. Apresiasi musik merupakan suatu proses sadar yang dilakukan seseorang dalam menghadapi dan memahami karya musik. Seorang pengamat musik yang sedang memahami karya musik sebaiknya terlebih dahulu mengenal struktur bentuk karya musik, elemen musik. Menurut pengertian penulis, apresiasi musik adalah penilaian, kesadaran, pemahaman, dan penghargaan tentang musik, apresiasi berhubungan dengan intelektual dan emosional yang di dalamnya meliputi pengenalan, pengalaman, pemahaman, penikmatan, dan penilaian terhadap karya seni secara sungguh-sungguh. Dengan demikian, apresiasi musik merupakan kegiatan menggauli, memahami, menghargai musik dengan penuh penghayatan, sehingga menumbuhkan kenikmatan, pengetahuan, dan pemahaman yang mendalam terhadap musik.

Dalam hal ini penulis meneliti Apresiasi Musik Siswa Instrumen Tiup Kayu di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, berupa ansambel tiup kayu, penulis tertarik ingin mengetahui metode-metode yang digunakan oleh guru yang membidangi ansambel tiup di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan siswa/siswi dengan instrumen tiup serta bagaimana proses pembelajaran pada latihan apresiasi siswa tersebut dengan jurusan instrumen tiup di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta.



Kata ansambel berasal dari bahasa Perancis. Ansambel berarti suatu rombongan musik atau sandiwara, ansambel adalah kelompok kegiatan musik. Biasanya tampil sebagai hasil kerja sama peserta, di bawah pimpinan seorang pelatih. Dalam ansambel dibutuhkan kerjasama yang baik. Musik ansambel dikatakan berhasil apabila hasil dari penyajian tersebut enak didengar, indah, dan harmonis.<sup>5</sup>

Keberhasilan tersebut akan terwujud apabila :

1. Pembagian alat – alat musik seimbang
2. Tiap – tiap pemain tampil dalam memainkan alat musiknya secara disiplin, tertib, dalam memperhatikan partitur dan dirigen
3. Kerja sama dalam bermain musik sangat diutamakan
4. Balance (keseimbangan dalam pembagian alat musik yang dimaksud adalah keseimbangan dalam hasil suara yang dibunyikan dari pembagian alat musik tersebut).

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, musik ansambel adalah bermain musik secara bersama-sama dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu, serta memainkan lagu-lagu dengan aransemennya sederhana.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>[http : id.shvoong.com](http://id.shvoong.com) (diakses pada tanggal Juni 12, 2011 oleh penget munawar Spd. Mus)

<sup>6</sup><http://senturi09.wordpress.com/2010/07/21/ansambel-musik/> (diakses pada tanggal Juli 21, 2010 oleh Penget Munawar)

SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, adalah salah satu lembaga pendidikan negeri, SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, yang juga dikenal SMM Yogyakarta, sekolah kejuruan negeri yang mengkhususkan siswanya untuk mempelajari musik, dengan dasar musik klasik. SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, didirikan pada tanggal 1 Januari 1952 dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 35520/RAB Tanggal, 17 Desember 1951.

Sekolah menengah musik Yogyakarta pertama didirikan dengan menggunakan nama Sekolah Musik Indonesia (SMIND) Yogyakarta. Kemudian sejak 1976 berganti nama menjadi Sekolah Menengah Musik (SMM) Yogyakarta, SK : Nomor 0295/U/1976 Tanggal 9 Desember 1976. Kemudian Tahun 1997 berganti nama lagi menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kasihan, SK : Nomor 036/O/1997 Tanggal, 7 Maret 1997.<sup>7</sup>

Sebagai sebuah lembaga pendidikan negeri, SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, memberikan pendidikan dan pelajaran serta latihan keterampilan kejuruan musik kepada calon-calon tenaga kerja tingkat menengah, yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sebagai seniman tingkat menengah atas.

Lama dan tingkat pendidikan negeri, SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, dewasa ini adalah 3 tahun diatas SLTP, dengan

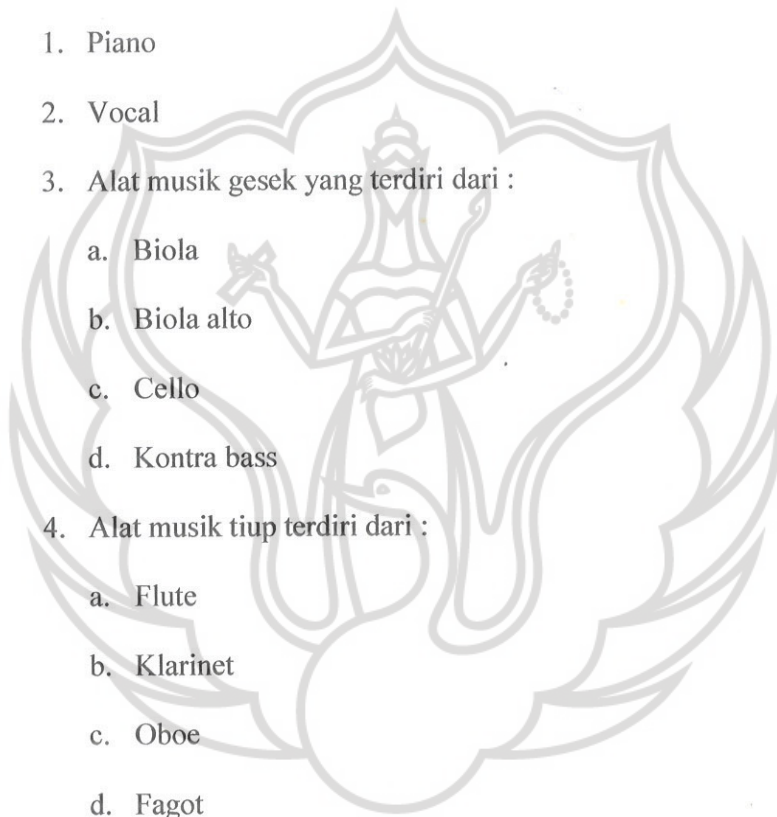
---

<sup>7</sup>[www.SMKN2ksh-yog.blogspot.com](http://www.SMKN2ksh-yog.blogspot.com)

masing-masing tingkat terdiri atas dua semester dan dimulai dari tingkat I, II, dan III. SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, mengajarkan dalam bidang Seni dan Budaya, dengan program keahlian Seni Pertunjukan, serta program studi seni musik.

Instrumen pokok yang diajarkan di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, terdiri atas :

1. Piano
2. Vocal
3. Alat musik gesek yang terdiri dari :
  - a. Biola
  - b. Biola alto
  - c. Cello
  - d. Kontra bass
4. Alat musik tiup terdiri dari :
  - a. Flute
  - b. Klarinet
  - c. Oboe
  - d. Fagot
  - e. Horn
  - f. Trompet
  - g. Trombone
  - h. Tuba
5. Gitar





## 6. Perkusi

Apresiasi musik siswa tiup di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, dapat dilihat dengan adanya ansambel tiup. Ansambel tiup merupakan suatu kelompok kegiatan musik yang dalam bentuk penyajian musik ansambelnya menggunakan alat-alat musik tiup seperti flute, klarinet, oboe, horn, trompet, tuba, trombone dan lain sebagainya. Ansambel tiup biasa tampil dari hasil kerja sama serta kekompakan dalam berlatih, di bawah pimpinan seorang pelatih atau disebut juga konduktor. Ansambel musik dapat membentuk siswa yang disiplin dan memiliki sikap bertanggung jawab, dalam ansambel musik dibutuhkan kerja sama siswa yang baik.

Salah satu instrumen yang diminati siswa-siswa adalah tiup antara lain flute, klarinet, oboe, horn, tuba, trompet, trombone dan lain-lain. Pada dasarnya siswa yang masuk pada tahun pertama, mereka sama sekali belum pernah belajar Instrumen tiup tersebut. Sistem penyeleksian siswa baru di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, pada dasarnya siswa tidak harus tahu memainkan alat tiup yang mereka minati, siswa baru juga diberikan ujian musikalitas seperti tes solfeggio.<sup>8</sup> Keinginan terbesar siswa untuk boleh memilih SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, adalah sebagai tempat untuk belajar bermain musik dengan metode pembelajaran masing-masing instrumen yang diminati siswa oleh guru yang

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Bapak Giarto, guru pengajar instrument Flute di SMK Negeri 2 Kasihan, Yogyakarta 04 November 2011.

membidangnya. Atas dasar asumsi tersebut rancangan materi pelajarannya dibuat dan diawali dari materi yang sangat dasar menjadi suatu prinsip agar siswa mampu melakukan dan melaksanakan kegiatan belajar praktik secara individu sesuai dengan target yang telah ditentukan sehingga siswa tersebut dapat melakukan apresiasi-apresiasi musik seperti ansambel tiup maupun orkestra baik diluar lingkungan sekolah maupun di dalam lingkungan sekolah.

Dalam proses belajar ansambel tiup yang merupakan salah satu apresiasi siswa, guru yang membidangi akan berusaha mengajarkan metode yang lebih mudah kepada siswa dengan metode yang mereka miliki. Metode dan cara penyampaian materi musik ansambel kepada siswa didik dalam sebuah pertemuan kelas yang dilakukan sebagai kegiatan belajar mengajar dalam ruang dan waktu yang tidak terbatas.

### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti, dan adanya keterbatasan waktu dalam penelitian, maka penulis membuat batasan masalah, dan penulis merasa tertarik untuk mengangkat Apresiasi Musik Siswa Instrumen Tiup di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Dalam karya tulis ini, penulis mengkhususkan pada kelas satu. Alasan penulis memilih kelas satu, berdasarkan observasi yang penulis lakukan karena kelas satu akan memulai belajar untuk berapresiasi setelah mempelajari teori-teori musik

yang diberikan oleh guru dan mengapresiasi semua apa yang telah diberikan oleh guru praktek mayor masing-masing siswa, ansambel tiup diberikan kepada siswa kelas satu dengan tujuan agar mereka lebih gampang dalam mengikuti mata pelajaran orkes pada kelas dua dan tiga.<sup>9</sup>

Melalui pembelajaran ansambel tiup kayu yang diberikan di kelas satu, siswa dapat lebih mandiri dalam pembelajarannya mengikuti orchestra maupun dalam apresiasi mereka dalam bermusik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran ansambel tiup
2. Apakah lagu-lagu yang digunakan dalam proses latihan ansambel tersebut dapat diterima oleh siswa dengan baik?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis tidak terlepas dari rumusan masalah yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran siswa maupun siswi instrumen tiup kayu di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta sehingga memungkinkan anak didik tersebut melakukan apresiasi di dalam lingkungan sekolah maupun di luar

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Bapak Giarto, guru pengajar instrument Flute di SMK Negeri 2 Kasihan, Yogyakarta 10 November 2011.

lingkungan sekolah serta mengetahui metode yang digunakan guru yang membidangi untuk memberikan materi kepada siswa.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Untuk mendukung kelancaran penulis dalam memperoleh hasil yang baik melengkapi penulisan dan sebagai suatu pertanggungjawaban ilmiah penulis dalam karya tulis ini, penulis menggunakan buku-buku sebagai berikut :

1. Hugh M. Miller “pengantar Apresiasi Musik”, (terj. Triyono Bramantyo), *Introduction to Music a Guide to Good Listening*, New York : Barnes & Noble Inc., 1971.

Buku ini menguraikan berbagai macam informasi mengenai musik, dan membantu penulis memperoleh referensi tentang pengertian Apresiasi.

2. Arthur Weisberg “The Art Of Wind Playing” Schirmer Books a Division of Macmillan Publishing Co. Inc. New York : Collier Macmillan Publisher, 1980.

Buku ini menguraikan berbagai macam informasi mengenai tehnik-tehnik bermain instrumen-instrumen tiup kayu dan membantu penulis memperoleh referensi tentang instrumen tiup kayu.

3. Anthony Baynes “*Woodwinds Instruments and Their History*” Faber and Faber Ltd., Three Queen Square. London.



Buku ini berisi tentang sejarah instrumen tiup kayu dan nama-nama penemu pertama sekali instrumen tiup kayu, yang membantu penulis dalam melengkapi data penulisan mengenai pengenalan masing-masing instrumen tiup kayu.

#### **F. Metode Penelitian**

Untuk mempermudah dalam penelitian maka diperlukan suatu cara atau metode. Metode adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan karya ini adalah metode penelitian analisis deskriptif, dengan mendeskripsikan atau memaparkan, kemudian dianalisis sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Pendekatan-pendekatan yang dilakukan guna untuk pengumpulan data, antara lain seperti :

1. Observasi

Yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengikuti proses pembelajaran ansambel tiup sebagai objek penelitian. Serta melakukan pendekatan dengan guru dan siswa. Hal ini dapat membantu penulis untuk mempermudah mendapatkan informasi.

2. Studi pustaka

Membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang didapat dari sumber-sumber tertulis, seperti buku-buku metode pengajaran musik, artikel-artikel yang menerangkan tentang proses pembelajaran musik, dan juga sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan penulisan tugas akhir ini.

### 3. Wawancara

Wawancara yang dilakukan sebagai usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang dijawab dengan lisan pula. Pada tahap ini dilakukan dialog langsung dengan obyek penelitian termasuk para pemusik khususnya spesialisasi instrumen tiup kayu.

### 4. Penggunaan foto-foto (dokumentasi) untuk mendukung penelitian ini.

Tahap pelaksanaan dengan cara mengelompokkan data dan analisa data. Seluruh data yang sudah dikumpulkan kemudian diurutkan serta ditranskrip dan dianalisa. Tahap ini merupakan tahap akhir dari seluruh pelaksanaan yaitu hasil dari penelitian secara tertulis berbentuk laporan penelitian skripsi. Data-data yang diperoleh diolah kembali guna mendapatkan kesimpulan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Analisis dari data yang telah diolah di atas dituangkan kedalam sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab pertama meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi sekilas tentang sejarah ansambel tiup dan SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta, Bab ini meliputi : tentang sejarah singkat ansambel tiup di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan oleh siswa instrumen tiup kayu,

repertoar-repertoar apa saja yang digunakan dalam ansambel tiup kayu di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta metode apa yang digunakan guru dalam latihan ansambel tiup kayu, sejarah SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Bab ketiga membahas tentang proses pembelajaran dalam latihan ansambel tiup di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, fasilitas sekolah, subjek penelitian, kurikulum tingkat pelajaran ansambel tiup, elemen edukasi, metode pengajaran yang digunakan guru untuk materi pelajaran ansambel tiup kepada siswa instrument tiup di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Bab keempat berisi kesimpulan dan saran-saran.

